

Pendidikan Kesehatan Tentang Pembentukan Kader Rapid Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu Hamil di Desa Watukosek

Aprilya Tunggo Dewi¹, Ety Diana Sulistyawati²,

¹ Program Studi D-III Kebidanan, Akademi Kebidanan Ar Rahma Pasuruan

² Program Studi D-III Kebidanan, Akademi Kebidanan Ar Rahma Pasuruan

SUBMISSION TRACK

Received: Agustus 28, 2022

Final Revision: September 17, 2022

Available Online: October 20, 2022

KEYWORDS

degree of health, cadres, assistance

CORRESPONDENCE

Phone: 082233333658

E-mail: aprilya.tunggo90@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity is carried out to optimize community involvement in "RAPID" cadres in an effort to improve the health status of pregnant women, this effort is also expected to form pregnant women health cadres who are integrated with other cadres to support improving the health status of the community as a whole both from the family environment as well as the wider community. The purpose of this activity is to form cadres to increase knowledge, provide assistance to cadres of pregnant women related to the health of pregnant women which will ultimately increase the degree of public health.

I. PENDAHULUAN

Kematian pada ibu hamil adalah masalah yang sangat besar terjadi di Negara berkembang. Di Negara berkembang sekitar 25-50% kematian terjadi pada wanita usia subur. Angka kematian ibu (AKI) merupakan tolok ukur untuk menilai keadaan pelayanan obstetri di suatu Negara. Bila AKI masih tinggi berarti system pelayanannya masih buruk, sehingga memerlukan perbaikan. Faktor meningkatnya AKI saat hamil dikarenakan secara jumlah, angka kematian ibu di Jawa Timur masih cukup besar. Penyebab kematian ibu hamil terbesar disebabkan karena hipertensi dalam kehamilan atau sering diistilahkan preeklampsia, faktor lain adalah keterlambatan mengambil keputusan

untuk penggunaan fasilitas kesehatan, perdarahan saat ibu melahirkan. Permasalahan ibu hamil di desa watukosek adalah deteksi dini permasalahan pada ibu hamil mulai trimester 1,2, & 3, pemeriksaan kesehatan secara rutin, pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil, penggunaan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan, dan persiapan menghadapi persalinan pada trimester ke 3.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penyuluhan tentang pembentukan kader rapid untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil di desa watukosek sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan Kepala Desa setempat untuk dilakukan penyuluhan mengenai penyuluhan tentang pembentukan kader rapid untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil.
2. Membentuk kader RAPID kegiatan Pendampingan penyuluhan tentang meningkatkan kesehatan ibu hamil
3. Pendampingan tim kader rapid untuk persiapan kegiatan identifikasi masyarakat, pembagian tugas kader RAPID
4. Melakukan ceramah dan Tanya jawab seputar pembentukan kader rapid dan upaya peningkatan derajat kesehatan ibu hamil

2. **Membentuk kader RAPID penyuluhan tentang meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil terdapat 16 Kader kesehatan yang sudah dibentuk oleh kader di desa setempat.**

Adapun Nama Kader diantaranya :

1	vanisa	9	Bagas
2	Endenlaurai	10	Venda
3	Vika	11	Ayun
4	Vanya	12	Rome
5	Aziz	13	Rizki
6	Mayunda	14	Helen
7	Anang	15	Roby
8	Atok	16	Riko

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Koordinasi dengan Kepala Desa untuk dilakukan penyuluhan tentang pembentukan kader RAPID untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil**

Kegiatan penyuluhan tentang pembentukan kader rapid untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dilakukan pada tanggal 28 Maret 2020, dengan melibatkan Kepala Desa dan kelompok kader rapid, dan masyarakat di desa watukosek untuk dilakukan penyuluhan tentang pembentukan kader rapid untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil. Hasil penyuluhan tersebut didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Masyarakat Memahami tentang apa yang dimaksud kader RAPID
2. Masyarakat Memahami penanganan dan pencegahan masalah pada ibu hamil
3. Masyarakat Memahami cara meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil

3. **Pendampingan Dewan Kader untuk persiapan kegiatan identifikasi ibu pembagian tugas Kader dan melakukan simulasi kegiatan pembentukan kader rapid untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil**

Dari hasil pendataan didapatkan jumlah masyarakat adalah 4.076 jiwa. Setelah dikumpulkan Ibu hamil yang datang sejumlah 3.000 jiwa.

4. **Melakukan Melakukan ceramah dan Tanya jawab tentang meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil**

1. Menjelaskan pengertian dan pemahaman kesehatan ibu hamil
2. Menjelaskan tentang masalah pada ibu hamil.

IV. KESIMPULAN

Dari Kegiatan Penyuluhan tentang Pembentukan Kader Rapid Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu Hamil kesimpulannya Ada pemahaman tentang meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil .Dan adapun sarannya yaitu Peran serta masyarakat dan kader

rapid dalam kegiatan penyuluhan tentang pembentukan kader rapid upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil diharapkan semua warga mengerti dan memahami cara meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil

REFERENSI

Data Masyarakat di Desa Watukosek Kecamatan Gempol – Kabupaten Pasuruan Jawa Timur

BIOGRAPHY

First Author Aprilya Tunggo Dewi lahir di Pasuruan-Provinsi Jawa Timur, Pada tanggal 03 April 1989. Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Kebidanan di Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto Pada Tahun 2010. Melanjutkan Diploma IV di Bakti Pertiwi Husada Cirebon dan selesai tahun 2011. Selanjutnya mengikuti pendidikan Strata 2 Magister Kesehatan Masyarakat di Universitas Respati Indonesia Jakarta dan selesai Pada tahun 2015. Karier sebagai tenaga pengajar diawali di Akademi Kebidanan Graha Husada Cirebon dari tahun 2012 - 2015. Tahun 2016 Sampai dengan sekarang,Ibu April Merupakan Dosen Tetap di Akademi Kebidanan Ar Rahma Mandiri Indonesia Pasuruan. apriya.tunggo@gmail.com

Second Author Ety Diana Sulistyawati lahir di Pasuruan Jawa Timur, Pada tanggal 01 Juni 1979. Beralamat tinggal di Perumahan Griya Safira Blok b 9, Galnggang, Beji, Pasuruan. Telah Menyelesaikan Pendidikan Strata 2 dan sekarang Menjadi Dosen Tetap di Kebidanan Ar Rahma Mandiri Indonesia. etydianasulistyawati1@gmail.com